

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Data yang digunakan adalah data sekunder. Penelitian ini dilakukan pada BPRS Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2013 sampai dengan 2017. Jenis data sekunder yaitu berupa data bulanan selama 5 tahun terakhir. Periode pengamatan dimulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Data yang digunakan adalah data indikator kinerja perbankan antara lain meliputi rasio keuangan bank (ROA), total pembiayaan, pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* serta total pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Data bersumber dari Direktorat Statistik Perbankan Syariah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yang dipublikasikan pada situs resmi (www.bi.go.id dan www.ojk.co.id)

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Dengan penelitian ini maka dibangun suatu teori yang dapat berfungsi meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Data yang terdapat pada penelitian ini berbentuk angka sehingga termasuk kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2013 sampai dengan 2017.

C. Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di DIY yang telah terdaftar di Bank Indonesia. Berdasarkan data-data yang di dapat melalui situs resmi www.bi.go.id. Dan www.ojk.go.id. Yang mempublikasikan laporan keuangan selama 5 tahun terakhir.

D. Populasi dan Sampel

Populasi menurut (Sugiyono) merupakan wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono : 2011,80)

Sampel merupakan bagian atau jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi , misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelii akan mengambil sampel dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan unruk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono, 2011).

Data yang berasal dari laporan keuangan perbankan syariah yang ada di Indonesia, khususnya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2013 sampai dengan 2017, data perbankan syariah di Yogyakarta yang di publikasikan BI menunjukkan bahwa pada tahun 2013 sampai dengan 2015 masih terdapat 11 BPRS di Yogyakarta dan pada tahun 2016 sampai dengan 2017 terdapat 12 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) (BI,2013). Adapun BPRS tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Daftar Kantor Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017

NO	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Daerah Istimewa Yogyakarta
1	PT. BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta

2	PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta
3	PT. BPRS Dana Hidayatullah Yogyakarta
4	PT. BPRS Danagung Yogyakarta
5	PT. BPRS Margirizki Bahagia Yogyakarta
6	PT. BPRS Barokah Dana Sejahtera Yogyakarta
7	PT. BPRS Formes Yogyakarta
8	PT. BPRS Mitra Cahaya Indonesia Yogyakarta
9	PT. BPRS Cahaya Hidup Yogyakarta
10	PT. BPRS Mitra Amala Mulia Yogyakarta
11	PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta
12	PT. BPRS Unisia Insan Indonesia Yogyakarta

Sumber: <http://www.bi.go.id> (statistic perbankan syariah)//infobank

Berdasarkan tabel di atas Maka penelitian ini merupakan penelitian populasi atau sensus. Teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah sensus, dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Teknik sensus dipilih dengan harapan dapat memberikan karakteristik setiap elemen dalam populasi (Indriantoro, Nur; dan Supomo, Bambang, 1999) sehingga dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya dari perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dari 12 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Yogyakarta yang di peroleh dari Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan serta teknik dokumentasi. Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, bila mana pengambilan data diperlukan maka dilakukan wawancara di beberapa BPRS, namun berbagai literatur berupa buku-buku, jurnal, laporan penelitian, dan

lain-lain yang masih relevan. Teknik dokumentasi dilakukan dengan menelusuri dan mendokumentasikan data-data, informasi, serta artikel dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini

F. Defenisi Konsep dan Variabel

Menurut Sugiono (2007:2), variable penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya variable yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah variable dependen dan variable independen.

a. Variabel Dependen (Profitabilitas)

Variable dependen sering disebut sebagai variable output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable terikat. Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. Variable dependen dalam penelitian ini adalah return on asset (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). ROA merupakan salah satu indicator untuk mengukur profitabilitas BPRS.

Dalam hal ini Bank Indonesia sebagai Pembina dan pengawas lebih melihat penilaian profitabilitas dari suatu bank yang diukur dengan asset dimana dananya sebagian besar dari modal simpanan masyarakat. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari sisi pembangunan asset. Sehingga lebih mudah dianalisis dan di prediksi profitabilitasnya.

b. Variable Independen

Variable independen sering disebut sebagai variable stimulus, pediktor. (Variabel bebas) variable bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen (terikat). Variable independen dalam penelitian ini adalah pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah.

Pembiayaan Murabahah dalam penelitian ini adalah jumlah pembiayaan murabahah yang disalurkan oleh BPRS DIY dalam jutaan rupiah

Pembiayaan Musyarakah dalam penelitian ini data yang dipakai adalah jumlah pembiayaan musyarakah yang disalurkan oleh BPRS DIY dalam Jutaan rupiah

Pembiayaan Mudharabah dalam penelitian ini data yang dipakai adalah jumlah pembiayaan musyarakah yang disalurkan oleh BPRS DIY dalam jutaan rupiah.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data menggunakan analisis regresi data panel. Regresi data panel merupakan gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Maka dengan kata lain, data panel merupakan data dari beberapa individu sama yang diamati dalam kurun waktu tertentu. Jika kita memiliki T periode waktu ($t = 1, 2, \dots, T$) dan N jumlah individu ($i = 1, 2, \dots, N$), maka dengan peneliti akan memiliki total unit observasi sebanyak NT. Jika jumlah unit waktu sama untuk setiap individu, maka data disebut *balanced panel*. Jika sebaliknya, ketika jumlah unit waktu adanya perbedaan untuk setiap individu, maka dikatakan *unbalanced panel*.

Model persamaan data panel yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series* adalah sebagai berikut

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_n X_{nit} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = variabel terikat (*dependent*)

X_{it} = variabel bebas (*independent*)

i = entitas ke- i

t = periode ke- t

Keuntungan menggunakan regresi data panel adalah sebagai berikut:

1. Memberikan jumlah pengamatan yang besar untuk peneliti, meningkatkan derajat kebebasan, data memiliki variabelitas yang besar dan mengurangi kolinearitas antara variabel penjelas, dimana dapat menghasilkan estimasi ekonometri yang efisien.
2. Memberikan informasi yang lebih banyak dan tidak hanya diberikan hanya untuk data cross section atau time series saja
3. Memberikan penyelesaian yang lebih baik dalam intervensi perubahan dinamis dibandingkan data cross section.

a) Estimasi Model Data Panel

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, sebagai berikut:

1. *pooled least square* (PLS)

pooled least square (PLS) merupakan model data panel yang paling sederhana karena hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga dapat diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

2. *Fixed Effect Model*

Fixed effect model merupakan model yang mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan teknik variabel untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variabel* (LSDV)

3. *Random Effect*

Random effect merupakan model yang mengstimasikan data panel dimana variabel pengganggu mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *random effect* adalah menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau *teknik Generalized Least Square* (GLS)

b) Uji Kesesuaian Model

Guna mengetahui model yang tepat digunakan sebagai output pada regresi panel, maka akan digunakan beberapa pengujian sebagai berikut:

1. *Chow Test* adalah pengujian untuk memilih apakah model yang digunakan *Pooled Least Square Model* atau *Fixed Effect Model*.
2. *LM test* (The Breush–Pagan LM Test) digunakan sebagai dasar pertimbangan statistik dalam memilih model *random effect* dan *pooled least square*.
3. *Hausman Test* adalah pengujian statistik sebagai dasar pertimbangan kita dalam memilih apakah menggunakan *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*

c) Uji Hipotesis

Ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual dapat diukur dari dari *goodness of fitnya*. Secara statistic, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi. Nilai statistic F dan nilai statistic t. perhitungan statistik disebut signifikan secara statistic apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H₀ ditolak). Sebaiknya disebut tidak signifikan bila nilai uji setidaknya berada dalam daerah dimana H₀ diterima.

1. Uji Koefisien Determinan (Adjusted R²)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilainya adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu, berarti variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar pengguna koefisien determinasi adalah bisa terdapat jumlah variabel independen, maka R² pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R², nilai *adjusted R²* dapat naik atau turun, apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model (Syifa, 2014 dalam Ghozali, 2009: 97).

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statisti F)

Dalam penelitian ini digunakan uji statistik F. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan probabilitas (signifikansi) sebesar 0.05. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau dapat dikatakan bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Syifa, 2014 dalam Ghozali, 2009: 98)

3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini menggunakan probabilitas (Signifikansi) sebesar 0.05. Hipotesis di terima jika nilai

signifikansi lebih kecil dari 0.05 dan koefisien regresi searah dengan hipotesis (Syifa 2014, Ghozali, 2009: 101).